

Penerapan Metode *Project Based Learning* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word Pada Siswa Kelas VIII-B Semester I SMP Negeri 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2018/2019

Iksan

SMP Negeri 01 Rejotangan

Email: iksan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII-B. Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru (pengajar), guru kelas (mitra peneliti) sebagai observer proses pembelajaran Menu dan Icon Microsoft Word. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Project Based Learning untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi Menu dan Icon Microsoft Word siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan mempunyai kriteria keberhasilan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Hasil belajar siswa berdasarkan nilai post test per siklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 63,3% dan pada siklus II 93,3%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 20-07-2021

Disetujui pada : 28-07-2021

Dipublikasikan pada : 29-07-2021

Kata kunci: Hasil belajar, Menu dan Icon Microsoft Word, Project Based Learning

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.19>

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi kini semakin banyak dikembangkan dan dimanfaatkan diberbagai bidang dan aspek kehidupan guna menciptakan kemudahan dan efesiensi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan manusia. Salah satu bidang yang cukup banyak mendapatkan manfaat atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut ialah bidang pendidikan. Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan ilmu pengetahuan yang lebih menekankan pada pengamatan dan pengalaman langsung, menuntun siswa berperan aktif dalam penggunaannya sehingga pembelajaran berlangsung dengan aktif, efektif dan siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dengan serius dan menyenangkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran TIK seorang guru harus dapat memberikan stimulus kepada siswa dengan memotivasi dan menggunakan metode yang tepat yang dapat merangsang siswa mengikuti pembelajaran dengan kondusif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat dibutuhkan peralatan komputer guna mendukung proses belajar mengajar, sedangkan dalam pendidikan Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengusahakan kemampuan anak didik untuk menyerap informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu peranan yaitu sebagai komunikator. Dalam proses pembelajaran di kelas sering timbul masalah yang pada umumnya dialami oleh siswa. Masalah yang dihadapi siswa bersifat unik berbeda satu sama lain. Misalnya masalah dan kesulitan ataupun rendahnya hasil belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran TIK bisa terjadi karena berbagai faktor diantaranya.

1. Keterbatasan kemampuan, keadaan, minat dan motivasi diri siswa itu sendiri.
2. Situasi belajar di sekolah atau kelas dan kurangnya sarana dan prasarana.
3. Materi pelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa

4. Metode mengajar yang kurang bisa dipahami siswa bahkan kurangnya alat peraga dan alat bantu mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar dikelas, keadaan sekolah, dan melalui peninjauan bidang akademik dan non akademik, diperoleh hasil bahwa keadaan SMP Negeri 1 Rejotangan khususnya siswa Kelas VIII-B tahun ajaran 2018/2019 dalam pelajaran TIK belum menunjukkan hasil belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan terutama pada pembelajaran TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word. Padahal, ditinjau dari keadaan fisik sekolah, yaitu ruang Kelas VIII-B sudah baik dan sesuai sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pengamatan pada proses pembelajaran oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar lah yang belum membuat siswa aktif belajar, sehingga kemampuan siswa belum tergali dengan maksimal. Pada ulangan harian TIK dengan yang memuat TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word, di dapat rata-rata nilai sebesar 65,2 dari 30 siswa, padahal Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM) telah ditentukan nilai sebesar 75. Dan hanya 10 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Hal ini berarti, hanya 33,3% dari siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, dan yang lainnya memiliki prestasi hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk meneliti kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil diskusi dengan teman sejawat ditemukan masalah-masalah dalam proses pembelajaran TIK yang menyebabkan menurunkan hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Materi kurang dapat dikuasi siswa secara optimal.
2. Siswa belum dapat menyelesaikan soal-soal TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word
3. Melihat hasil ulangan harian siswa diatas, bisa dilihat jika penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran TIK pada siswa Kelas VIII-B belum sesuai dan membuat siswa terlihat tidak antusias untuk belajar.
4. Pembelajaran dengan metode konvensional yaitu dengan menjelaskan materi dan siswa hanya melakukan perintah mengerjakan soal tanpa penanaman konsep pembelajaran yang kuat ternyata tidak efektif dalam proses peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Setelah melihat hasil analisa di atas dan tukar pendapat dengan teman sejawat, maka untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, tidak hanya memerlukan suatu latihan yang terus menerus, tetapi terlebih dahulu siswa harus mengetahui inti dari materi yang dipelajarinya. Berdasarkan konsep yang mereka temukan sendiri di dalam proses pembelajaran, tentu siswa akan lebih bersemangat, dan aktif belajar serta berusaha mencari penyelesaian masalah yang diberikan oleh Gurunya dengan menggunakan kemampuannya sendiri.

Adanya semangat atau motivasi siswa dalam belajar dan konsep yang tertanam dengan baik, diharapkan siswa mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan prosedur yang benar, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik dari semula serta terjadi peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, demi memperbaiki berbagai masalah yang ada, peneliti memerlukan suatu solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi. Akhirnya diputuskan dengan menggunakan Metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran TIK ini. Metode *Project Based Learning* adalah merupakan diskusi kelas yang di dalamnya dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi singkat tentang suatu problem..

Strategi *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Hal ini bertujuan agar prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODE

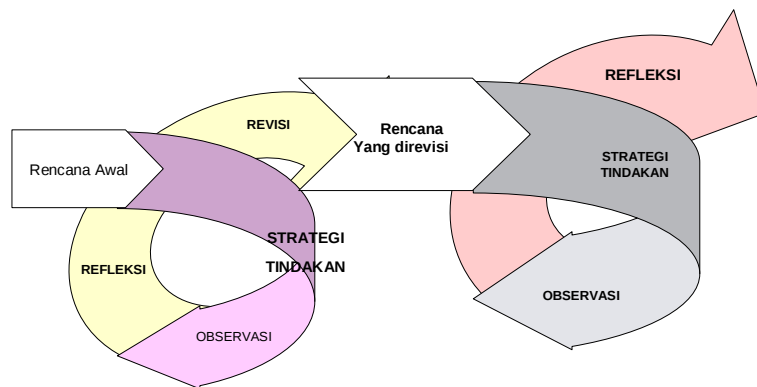
Lokasi yang digunakan tempat penelitian adalah ruang Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2018/2019. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut adalah peneliti merupakan salah satu Guru kelas tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian serta dapat menghemat waktu dan biaya. Penelitian dilaksanakan pada semester 1, pada tanggal 08 September 2018 sampai dengan 15 September 2018. Siklus pertama, Sabtu, 08 September 2018, waktu yang diperlukan 2 x 40 menit. Siklus kedua, Sabtu, 15 September 2018, waktu yang diperlukan 2 x 40 menit.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa putra dan 16 siswa putri. Nama-nama siswa akan tersaji dalam lampiran. Observer terdiri atas dua orang Guru yaitu, Iksan, S. Pd, S. Kom, dan Ibu Endang Sri Sukpti, ST, S. Kom sebagai teman sejawat yang membantu peneliti dalam merekam proses pembelajaran dengan instrument yang dipilih.

Berdasarkan variable yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan adalah dengan sistem spiral. Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart tahun 1988 mengembangkan model Kurt Lewin dalam suatu sistem spiral dengan empat komponen utama, yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Namun yang membedakan dengan Kurt Lewin adalah sesudah suatu siklus selesai, yakni sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya dengan beberapa kali siklus. Dengan teknik yang digunakan peneliti ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar TIK siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan dengan menggunakan metode *Project Based Learning*

Adapun gambar siklus yang direncanakan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rencana Siklus

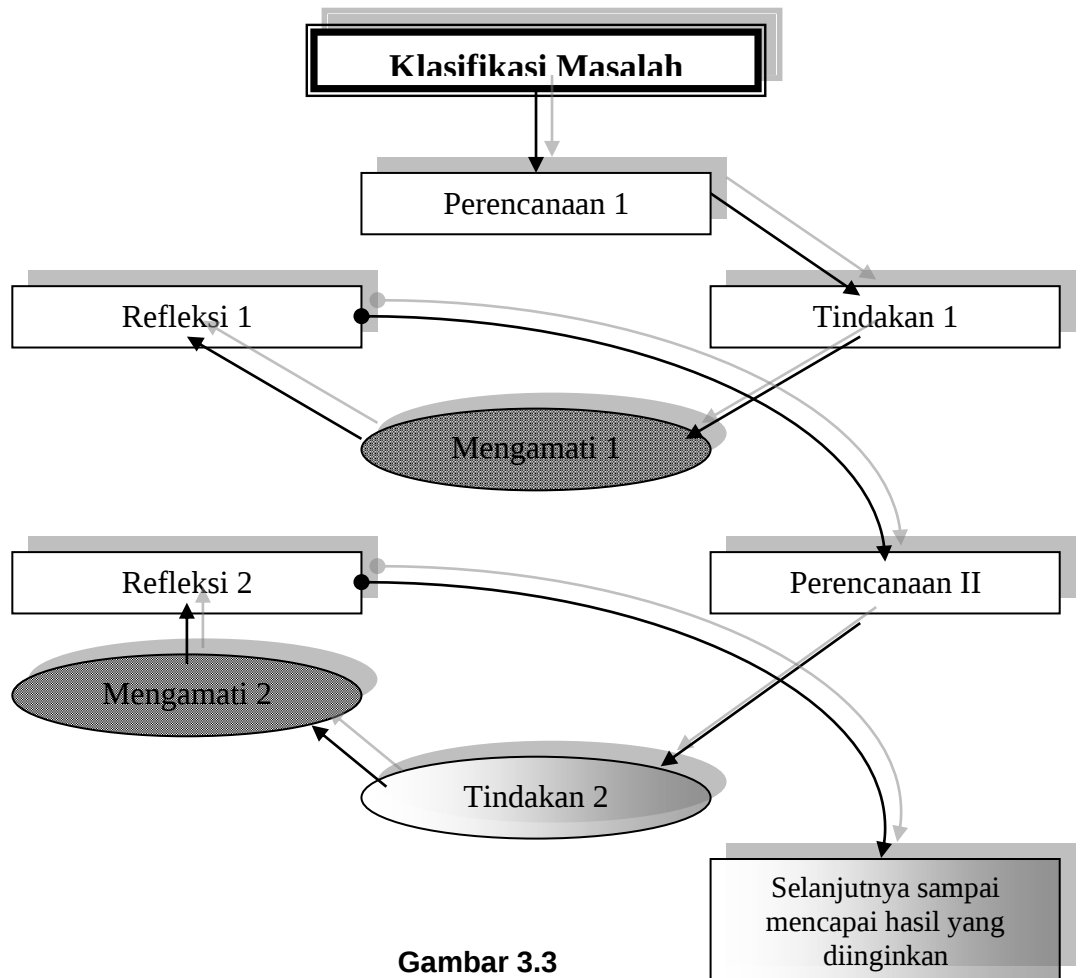


Siklus Model Kemmis

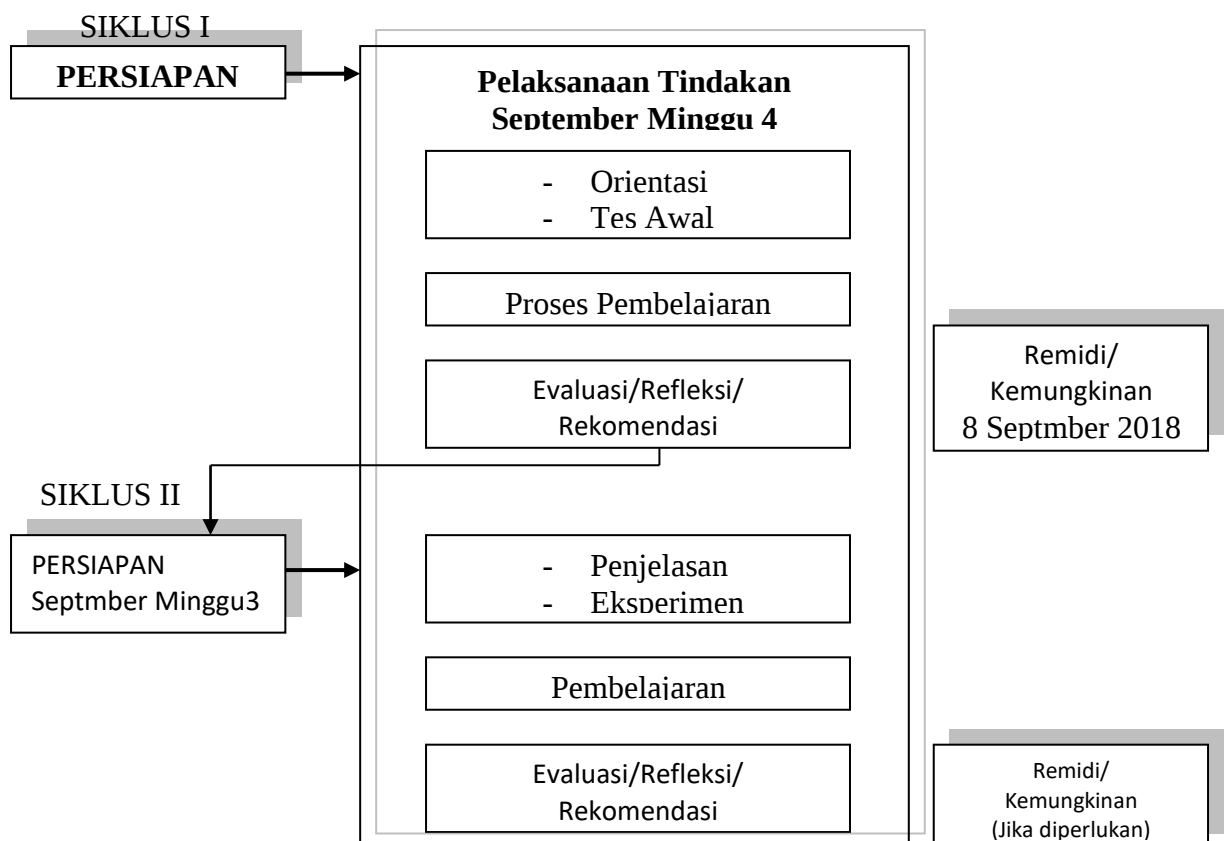
Berdasarkan hasil pengidentifikasian dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan suatu solusi yang berupa penerapan Metode *Project Based Learning* yang dapat dimanfaatkan Guru untuk digunakan sebagai metode pengajaran dalam pembelajaran TIK Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sejenis dengan bobot yang beda. Dibuat dua siklus dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang dilaksanakan.

Langkah-Langkah Penelitian

Gambar 3.2
Langkah-Langkah PTK dengan 2 Siklus



Gambar 3.3
Skematik Kegiatan Inti Penelitian



a. Siklus I

1) Rencana Tindakan

- a) Mempersiapkan instrument penilaian untuk merekam dan menganalisis data.
- b) Mempersiapkan bahan ajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tugas-tugas kelompok, post test, quis dan lembar observasi, instrument lain, jurnal kegiatan, angket dan lain-lain..
- c) Guru menyiapkan lab komputer sebagai pelaksanaan kegiatan percobaan.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Siswa diberi penjelasan tentang Metode *Project Based Learning* dan komponen-komponennya.
- b) Siswa diberikan apersepsi untuk pemanasan dan pengingat materi pembelajaran. Guru bertanya tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- c) Siswa dibagi ke dalam 6 (lima) kelompok sesuai absensi.
- d) Guru atau Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- e) Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.
- f) Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok. Siswa tugas berkelompok untuk menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. .
- g) Guru atau Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
- h) Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk Menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. .
- i) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa.
- j) Guru atau peneliti memberikan instruksi di depan kelas.
- k) Mengambil simpulan bersama siswa
- l) Guru atau Peneliti memberikan post test untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. Sehingga bisa dilihat peningkatan prestasi hasil belajarnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini peneliti mengacu pada langkah-langkah *Metode Project Based Learning*, yaitu:

- a) Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- b) Siswa tugas berkelompok untuk menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify.
- c) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk Menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New

Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. .

- d) Guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik.
- e) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- f) Siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

4) Refleksi Tindakan

- a) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.
- b) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus 1
- c) Indikator keberhasilan pada siklus 1

b. Siklus II

1) Rencana Tindakan

- a) Mempersiapkan instrument penilaian untuk merekam dan menganalisis data.
- b) Mempersiapkan bahan ajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tugas-tugas kelompok, quis dan lembar observasi, instrument lain, jurnal kegiatan, angket dan lain-lain.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada siklus 1, siswa ditugaskan Menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. Namun dikarenakan belum memahami menu, icon dan perintah para Microsoft Word, sehingga suasana menjadi gaduh.
- b) Siswa diberikan apersepsi untuk pemanasan dan penguat materi pembelajaran.
- c) Siswa diberi penjelasan lagi tentang Metode *Project Based Learning* dan komponen-komponennya, dan bagi yang belum paham harus bertanya.
- d) Pembagian kelompok masih sama dengan siklus pertama
- e) Guru atau Peneliti memberikan penjelasan lagi tentang tujuan pembelajaran dan garis besar tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- f) Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.
- g) Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
- h) Guru atau Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok yaitu dengan memberikan tugas untuk menyelesaikan tugas menulis artikel yang dibuat sebelumnya, dengan penambahan pengaturan tiap paragraf baru menggunakan format "First Line", Judul artikel menggunakan format "Bold", serta beberapa kata asing menggunakan format "Italic" kemudian hasil kerja di cetak. . Proses pengerjaan, penayangan di LCD. Menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan praktek tersebut..
- i) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa.
- j) Guru atau peneliti memberikan instruksi di depan kelas. Guru memberikan contoh dengan teknik untuk membantu siswa mudah

dalam melaksanakan tugas, serta memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa.

- k) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan presentasi.
- l) Mengambil simpulan bersama siswa
- m) Guru atau Peneliti memberikan post-test untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individual.

3) Observasi

Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengacu pada langkah-langkah *Metode Project Based Learning*, yaitu

- a) Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan mengenai TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- b) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas menulis artikel yang dibuat sebelumnya, dengan penambahan pengaturan tiap paragraf baru menggunakan format "First Line", Judul artikel menggunakan format "Bold", serta beberapa kata asing menggunakan format "Italic" kemudian hasil kerja di cetak. . Proses pengerjaan, penayangan di LCD. Menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan praktek tersebut..
- c) Guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik.
- d) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- e) Siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

4) Refleksi Tindakan

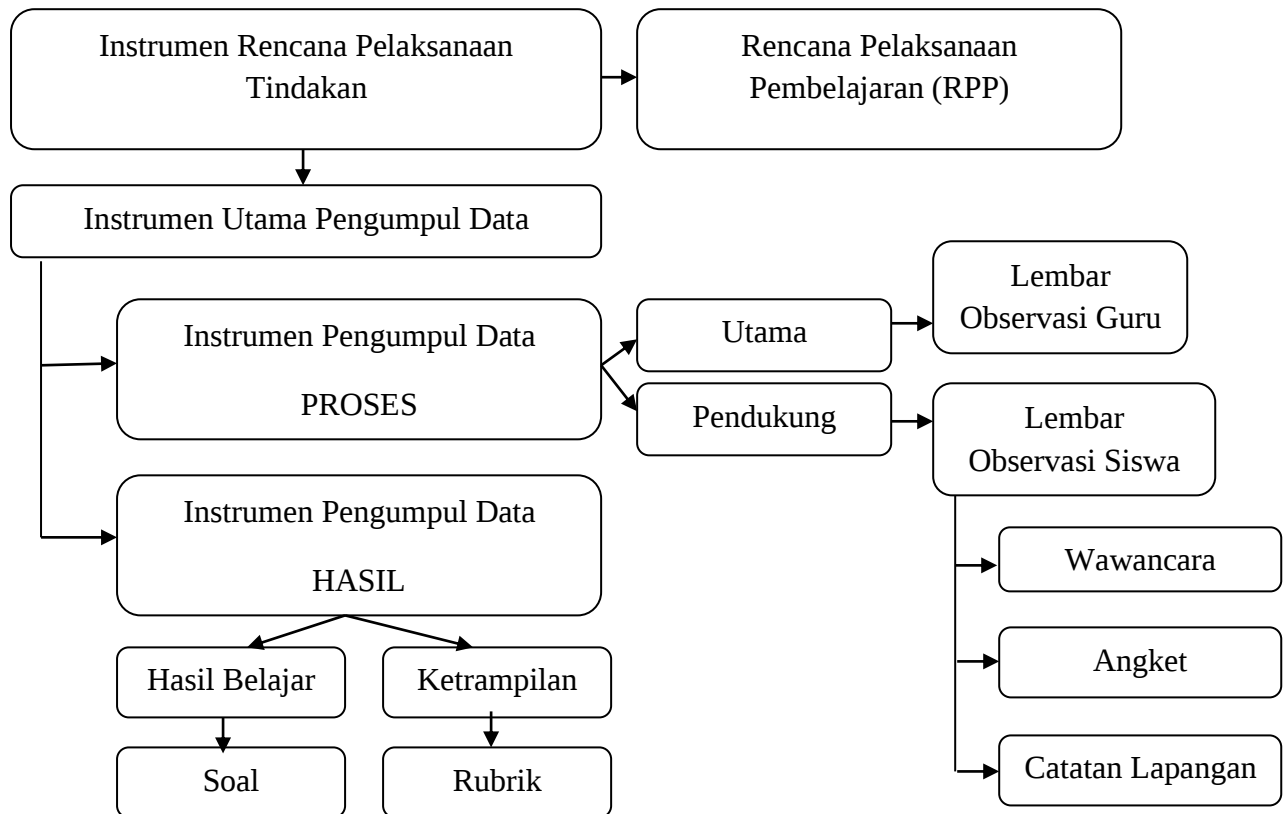
- a) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di
- b) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus II
- c) Indikator keberhasilan pada siklus II

Tabel 3.1

Indikator Keberhasilan Siklus Kedua Dalam Tabel

Aspek	Pencapaian Siklus I	Pencapaian Siklus II
Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	45%	80%
Ketepatan waktu melakukan kegiatan eksplorasi (mengerjakan LKS)	55%	85%
Interaksi antar siswa pada kegiatan kooperatif	65%	90%
Ketuntasan Hasil belajar	70%	85%

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang dimaksud adalah sebuah informasi dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu berupa kata-kata, angka-angka, gambar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Instrumen yang dikembangkan oleh Guru sebagai peneliti disesuaikan berdasarkan kebutuhan data penelitian itu sendiri. Guru atau peneliti mengidentifikasi dan mempersiapkan berbagai ragam instrument yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini. Guru ataupun peneliti mempersiapkan instrument penelitian dengan tepat, tentunya supaya data yang terkumpul dapat lebih bermakna dan bermanfaat bagi kegiatan penelitian.



Gambar 3.4
Ragam Instrumen PTK Dalam Skema

Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Data hasil penelitian yang dianalisis meliputi rata-rata kelas, ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar secara klasikal. Selanjutnya hasil analisis data diperoleh baik secara kualitatif (dengan kata-kata) dan kuantitatif (dengan grafik). Hasil ini diinterpretasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian di dapat dari:

1. Analisis Data Observasi
2. Analisis Data Wawancara
3. Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil tes siswa, setiap soal diberi skor kemudian diperoleh nilai untuk setiap siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui :

- a. Nilai rata-rata post test, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

(Sudjana, 1989 : 109)

- b. Ketuntasan Belajar secara individu (prestasi hasil belajar siswa)

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Usman, 1993 : 138)

- c. Ketuntasan Belajar secara klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003, 102)

Tabel 3.2

Kualifikasi Tingkat Prestasi hasil belajar TIK Siswa

Persentase (%) tingkat ketuntasan belajar TIK siswa	Kategori
$85,00\% < x \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$70,00\% < x \leq 85,00\%$	Tinggi
$55,00\% < x \leq 70,00\%$	Cukup
$40,00\% < x \leq 55,00\%$	Rendah
$00,00\% < x \leq 40,00\%$	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengumpulan data, nilai ulangan harian siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan tentang TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word, rata-rata nilai yang didapat hanya sebesar 65,2. Dari 30 siswa, hanya 10 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Ini berarti hanya 33,3% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditentukan sebesar 70. (Nama siswa dan nilai bisa dilihat di lampiran).

Rumus rata-rata nilai harian TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{1955}{30} = 65,2$$

Nilai KKM = 70

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{10}{30} \times 100\% = 33,3\%$

Analisis soal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesulitan paling banyak dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word.

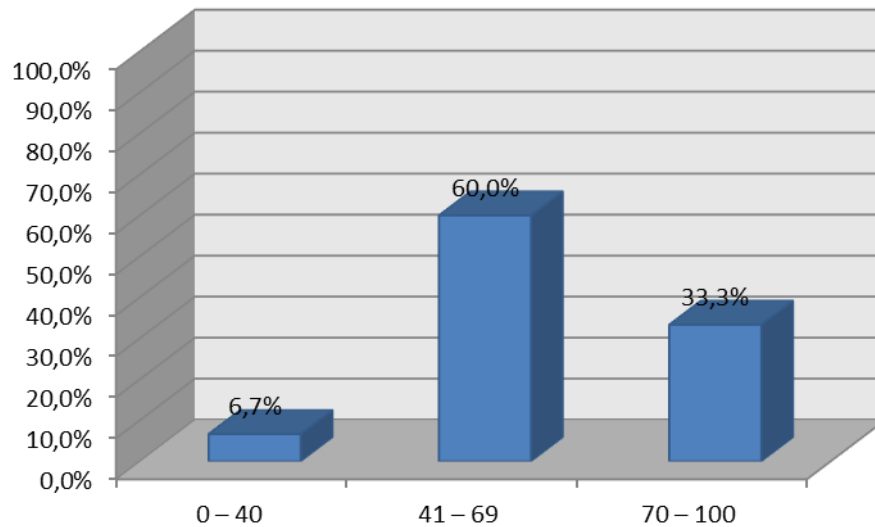
Berdasarkan kondisi awal di atas, maka akan diterapkan *Metode Project Based Learning*, sehingga siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan tahun pelajaran 2018/2019 dapat mengatasi kesulitan belajar TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word .

Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai ulangan harian TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan , dengan nilai KKM sebesar 70:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	2	6.7%
41 – 69	18	60.0%
70 – 100	10	33,3%
Jumlah	30	100%



Gambar 4.1
Grafik Frekuensi Nilai

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa terdapat 2 siswa atau 6,7% yang mendapat nilai antara 0 – 40, ada 18 siswa atau 60,0% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan ada 10 siswa atau 33,3% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, maka dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100 yang hanya 33,3% merupakan prestasi yang rendah.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa siswa kurang berminat dalam mengerjakan soal tentang Menu dan Icon Microsoft Word, serta dalam pembelajaran Guru lebih sering menggunakan ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, akibatnya minat siswa untuk belajar TIK terutama pada tentang Menu dan Icon Microsoft Word menjadi berkurang sehingga mempengaruhi hasil prestasinya.

1. Siklus 1

a) Perencanaan

Langkah peneliti antara lain adalah menyiapkan instrument penelitian, dan bahan ajar salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I materi pelajaran TIK Kelas VIII-B semester 1, dengan Kompetensi Dasar 1.3 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah kata.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan diawali dengan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Project Based Learning* dan komponen-komponennya kepada siswa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan apersepsi tentang Menu dan Icon Microsoft Word.

Setelah itu, siswa dibagi ke dalam 6 (lima) kelompok sesuai absensi, setelah itu Guru atau Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word.

Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing. Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok. Siswa tugas berkelompok untuk menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. , Kemudian Menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down

3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify. .(lihat lampiran).

Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa (Kegiatan diskusi adalah kegiatan metode *Project Based Learning* menarik kesimpulan)

c) Hasil Pengamatan

❖ Observasi Kegiatan Siswa

- i. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias
- ii. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Project Based Learning*
- iii. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru. Hanya ada 7 siswa yang tidak memperhatikan, mereka justru mengajak bicara dengan teman sebangkunya.
- iv. Sebagian besar siswa sudah dapat memahami lembar kegiatan dengan baik, hanya terdapat 8 siswa yang masih bertanya pada Guru tentang Menu dan Icon Microsoft Word.
- v. Baru terdapat sebagian kecil siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian besar siswa justru saling berbincang dengan teman duduknya. Terdapat 3 (tiga) kelompok yang melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- vi. Dari 6 (lima) kelompok, baru terdapat 3 (tiga) kelompok yang sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu. Sedangkan 2 (dua) kelompok yang lain membutuhkan waktu lebih dari 20 menit.
- vii. Dari 6 (lima) kelompok, baru ada 3 (tiga) kelompok yang sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya, sedangkan 2 (dua) kelompok yang lain belum berani.
- viii. Metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk Menuliskan sebuah artikel 2 halaman, dengan format font menggunakan Times New Roman, Size 12. Ukuran kertas Top 4 cm, Down 3 cm, Right 3 cm, Left 4 cm. Dengan Spasi 1,5 pt, paragraf Justify tersebut terlihat kurang efektif. Karena belum memahami menu, icon dan perintah para Microsoft Word, sehingga suasana kelas tampak sedikit ramai dan gaduh, diwarnai dengan siswa yang banyak bertanya kepada Guru.
- ix. Sewaktu presentasi hasil kelompok dilakukan, hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan jika siswa kurang maksimal dalam menyerap konsep yang diajarkan.
- x. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam menjawab pertanyaan.

❖ Observasi Kegiatan Guru

- i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- ii. Guru membuka pelajaran dengan baik, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- iii. Menjelaskan tentang pembelajaran dengan Metode *Project Based Learning*.
- iv. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.

- v. Aktif membimbing siswa.
- vi. Guru menyuruh salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil temuan kelompoknya dan memeriksa serta mengevaluasi dengan baik.

d) Refleksi Siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru masih menghadapi berbagai kendala, antara lain :

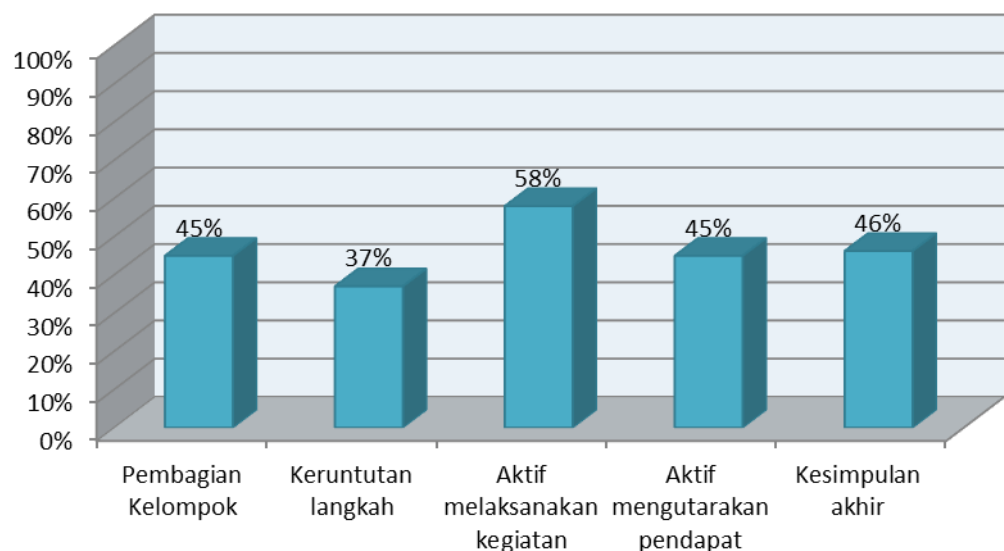
- i. Masih ada kelompok yang bingung dalam mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan.
- ii. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam pelaksanaan percobaan.
- iii. Ketika pelaksanaan diskusi, ada beberapa siswa yang tidak aktif menyampaikan pendapatnya.
- iv. Dalam menyimpulkan hasil percobaan, terdapat 2 (dua) kelompok yang malu untuk presentasi, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mengajukan pertanyaan.

Adapun prosentase hasil observasi dalam pelaksanaan percobaan pada siklus I dapat dilihat dari tabel 3 bawah ini. Perhitungan prosentase keberhasilan siklus I di bawah ini diskusikan juga dengan teman sejawat.

Tabel 4.2
Prosentase hasil observasi Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	45%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	37%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	58%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	45%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	46%

Gambar 4.2
Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus I



Hasil post test pada siklus pertama dapat menjadi perhitungan persentase peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Dengan acuan penilaian tetap berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu paling

sedikit siswa memperoleh nilai 70. Adapun rekapitulasi hasil test siklus I adalah sebagai berikut: (nama siswa dan daftar nilai bisa dilihat di lampiran)

Tabel 4.3
Hasil Post Test Siklus Pertama

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	2195
2	Rata-rata Hasil Post Test	73,2
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	19
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	63,3%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	11
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	36,7%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2195}{30} = 73,2$$

Nilai KKM = 70. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar, namun hanya sedikit.

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{19}{30} \times 100\% = 63,3\%$

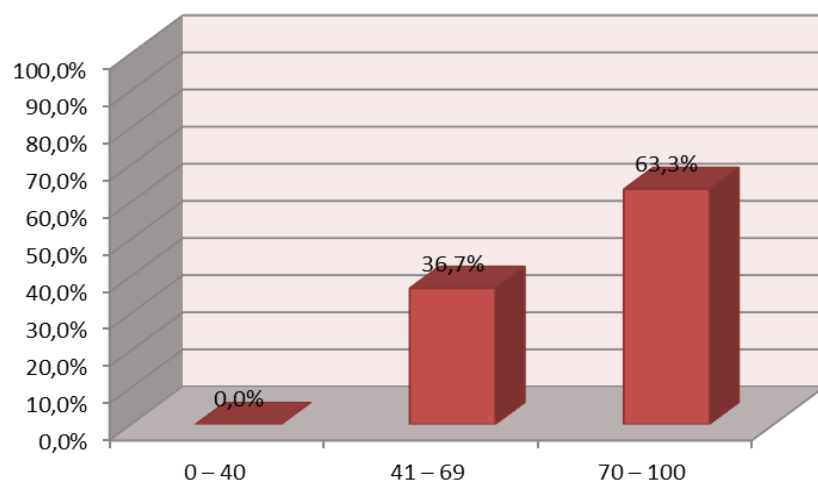
Masing kurang dari indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih. Maka dilanjutkan percobaan pembelajaran dengan Metode *Project Based Learning* pada siklus II.

Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai post test siklus I TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan setelah pembelajaran menggunakan Metode *Project Based Learning*, dengan nilai minimal KKM sebesar 70:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus I

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0.0%
41 – 69	11	36.7%
70 – 100	19	63,3%
Jumlah	30	100%

Gambar 4.3
Grafik Frekuensi Nilai Siklus I



Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 11 siswa atau 36,7% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 19 siswa atau 63,3% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 33,3% menjadi 63,3%. Namun karena belum mencapai target indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih, maka akan dilanjutkan ke Siklus II.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa menjadi bersemangat dalam belajar TIK, karena pelaksanaan kegiatan belajar TIK dengan metode *Project Based Learning* ini dilaksanakan dengan langsung secara mandiri oleh siswa, dan melaksanakan kegiatan bersama kelompok sehingga lebih ringan. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

2. Siklus II

a) Perencanaan

- Guru lebih memperhatikan dan mendekati siswa dan kelompok yang memerlukan bimbingan;
- Guru memberi bimbingan bagi siswa dan kelompok yang memerlukan;
- Guru memandu siswa dalam melaksanakan percobaan;
- Guru mengganti rencana pembelajaran Metode *Project Based Learning* baru yaitu dengan menyelesaikan tugas menulis artikel yang dibuat sebelumnya, dengan penambahan pengaturan tiap paragraf baru menggunakan format “First Line”, Judul artikel menggunakan format “Bold”, serta beberapa kata asing menggunakan format “Italic” kemudian hasil kerja di cetak. . Proses pengerjaan, penayangan di LCD. Menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan praktek tersebut;
- Guru memilihkan kelompok berdasarkan kelompok pada siklus 1;
- Karena pada siklus I diketahui masih banyak siswa yang malu untuk maju presentasi dan mengajukan pertanyaan, maka pada siklus II ini Guru memberikan reward kepada siswa yang mau maju presentasi dan aktif dalam diskusi baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Langkah peneliti antara lain adalah menyiapkan instrument penelitian, dan bahan ajar salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Mata pelajaran TIK Kelas VIII-B semester 1, dengan Kompetensi Dasar 1.3 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah kata.. (RPP Siklus II dalam lampiran)

Mempersiapkan pula silabus, materi pelajaran, tugas kelompok atau lembar kegiatan, post test. Peneliti juga menyiapkan lembar evaluasi post test, evaluasi digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti pun menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan lembar angket untuk mengetahui hasil metode pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan Guru dalam pelaksanaan siklus II ini antara lain, kegiatan diawali dengan Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam; Guru mengulang materi yang lampau yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sekarang; Memberikan apersepsi dengan memberikan soal mencongak tentang Menu dan Icon Microsoft Word.

Menjelaskan kembali tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Project Based Learning* dan komponen-komponennya kepada siswa. Siswa menuju kelompoknya masing-masing, setelah itu Guru atau

peneliti memberikan penjelasan lagi tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word,

c) Hasil Pengamatan

❖ **Observasi Kegiatan Siswa**

- i. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias
- ii. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Project Based Learning* dengan cara siklus II.
- iii. Hampir semua siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru.
- iv. Dengan adanya reward, terdapat sebagian besar siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian kecil siswa masing tampak saling berbincang dengan teman duduknya ataupun melamun. Diskusi dilakukan dengan baik.
- v. 6 (lima) kelompok yang terbagi, mereka sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu. Siswa yang terlihat lemah pada siklus I, lebih banyak mendapat perhatian dan bimbingan dari Guru.
- vi. Dengan adanya reward, 6 (lima) kelompok sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya. Mereka tampak detail dalam mempresentasikan hasil temuannya.
- vii. Metode pelaksanaan pembelajaran Metode *Project Based Learning* dengan menyelesaikan tugas menulis artikel yang dibuat sebelumnya, dengan penambahan pengaturan tiap paragraf baru menggunakan format "First Line", Judul artikel menggunakan format "Bold", serta beberapa kata asing menggunakan format "Italic" kemudian hasil kerja di cetak.
- viii. Sewaktu presentasi hasil kelompok dilakukan, dengan adanya reward, hampir semua siswa mengajukan pertanyaan, hanya terdapat 2 siswa yang masih malu mengajukan pertanyaan.
- ix. Hasil post-test menunjukkan prestasi hasil belajar siswa pun meningkat.

❖ **Observasi Kegiatan Guru**

- i. Pergantian pelaksanaan pembelajaran Metode *Project Based Learning* dilaksanakan dengan baik.
- ii. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- iii. Guru membuka pelajaran dengan baik, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- iv. Menjelaskan kembali tentang pembelajaran dengan Metode *Project Based Learning*. Karena telah diperkenalkan sebelumnya, maka siswa telah memahami konsep dengan baik.
- v. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.
- vi. Aktif membimbing siswa.
- vii. Guru menyuruh salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil temuan kelompoknya dan memeriksa serta mengevaluasi dengan baik.

d) Refleksi Siklus II

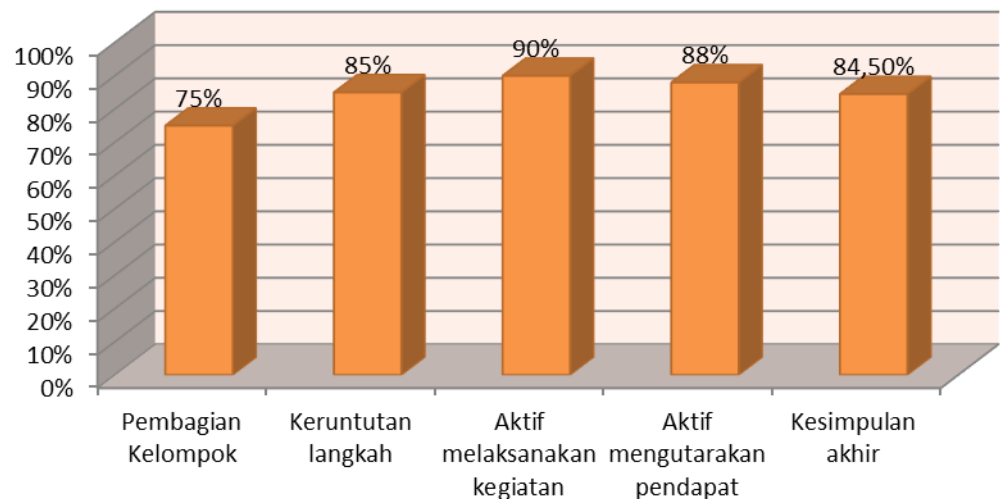
- i. Beberapa siswa tampak masih belum dapat menyelesaikan tugas menulis artikel yang dibuat sebelumnya, dengan penambahan pengaturan tiap paragraf baru menggunakan format "First Line", Judul artikel menggunakan format "Bold", serta beberapa kata asing menggunakan format "Italic" kemudian hasil kerja di cetak. . Proses pengerjaan, penayangan di LCD.
- ii. Masih terdapat 2 siswa yang malu dalam presentasi dan kurang aktif dalam diskusi kelompok.

Adapun prosentase hasil observasi dalam pelaksanaan percobaan pada siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini. Perhitungan prosentase keberhasilan siklus II di bawah ini diskusikan juga dengan teman sejawat.

Tabel 4.5
Prosentase Hasil Observasi Siklus II

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	75%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	85%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	90%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	88%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	84.5%

Gambar 4.4
Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus II



Hasil post test pada siklus kedua dapat menjadi perhitungan persentase peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Tabel 4.6
Hasil Post Test Siklus Kedua

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	2462
2	Rata-rata Hasil Post Test	82,1
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	28
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	93,3%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	2
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	6,7%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2462}{30} = 82,1$$

Nilai KKM = 70. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar yang signifikan.

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{28}{30} \times 100\% = 93,3\%$

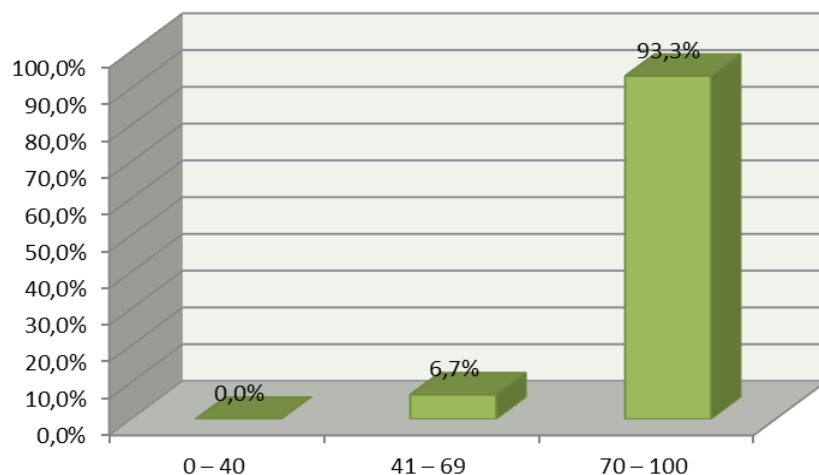
Telah mencapai indicator pencapaian siklus II sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan percobaan pembelajaran dengan Metode *Project Based Learning* pada siklus III.

Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai post test siklus II TIK tentang Menu dan Icon Microsoft Word siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan setelah pembelajaran menggunakan Metode *Project Based Learning* siklus II, dengan nilai minimal KKM sebesar 70:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus II

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0.0%
41 – 69	2	21.9%
70 – 100	28	93,3%
Jumlah	30	100%

Gambar 4.5
Grafik Frekuensi Nilai Siklus II



Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 2 siswa atau 6,7% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 28 siswa atau 93,3% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 63,3% menjadi 93,3%. Dengan 93,3% maka telah tercapai indicator pencapaian siklus II sebesar yang 85% atau lebih, maka tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa menjadi bersemangat dalam belajar TIK, karena pelaksanaan kegiatan belajar TIK yang bermetode *Project Based Learning* ini dilaksanakan dengan mandiri, menyenangkan dan di luar lingkungan sekolah, serta melaksanakan kegiatan bersama kelompok menjadikan mereka lebih rileks dan ringan dalam mengerjakan laporan kegiatan. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran TIK pada siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan , dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Penerapan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Rejotangan Hal ini dilihat dari prosentase kenaikan nilai TIK siswa Kelas VIII-B dari pra siklus, siklus I sampai Siklus II. Pada pra

siklus, siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 10 siswa atau 33,3%, pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 19 siswa atau 63,3%, pada siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 30 siswa atau 93,3% dari 30 siswa. Dari pra siklus kemudian dilaksanakan siklus I prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 30,0%. Dan dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 30,0%.

Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran dengan menerapkan metode *Project Based Learning* dalam pelaksanaan proses pembelajaran TIK. Model yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus, adapun prosedur penelitiannya terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 08 September 2018, Kompetensi Dasar 1.3 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah kata., siklus II dilaksanakan hari Sabtu tanggal 15 September 2018. Dalam setiap pelaksanaan siklus terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, kegiatan ini dilaksanakan berdaur ulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SMP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2008. *Pedoman Penyusunan KTSP SMP*. Jakarta: BSNP
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu.
- Hayinah, *Masalah Belajar*, Malang: DepDikbud IKIP Negeri Malang, 1992.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002). Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka, Jakarta. Gramedia.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Aden. 2011. *Prestasi Belajar*. Tersedia di <http://adesanjaya.blogspot.com>.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology Theory Into Practices*. 4th ed. Boston: Allyn and Bacon Publishers.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Tulungagung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2010, *Belajar dan Pembelajaran*; Alfabeta: Tulungagung
- Callahan. J. F & Clark. L. H. 1982. *Teaching in the Middle and Secondary School*. New York: Mc. Millan
- Gulley, Halbert E. (1960). Discussion, Conference, and Group Pross. University of Illionis.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Hisyam dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Pratita Ruwahidha Nur Ichsan. (2010).Peningkatan Motivasi Karir Melalui Teknik Diskusi
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sudjana. (2005). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Surjadi. 1989. *Membuat Siswa Aktif*, Bandung: Bandar Maju
- Tritanto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.